

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi jarak kehamilan dan jumlah anak adalah penggunaan KB. Salah satu masalah dalam pengelolaan program KB yaitu masih tingginya angka kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (*unmet need*) di Indonesia. Wanita dengan *unmet need* adalah wanita (menikah atau memiliki pasangan) yang produktif dan aktif secara seksual tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi dan tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menunda kelahiran anak berikutnya minimal 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kejadian *unmet need* dengan jarak kehamilan dan jumlah anak.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi target adalah seluruh pasangan *unmet need* dan *met need*, sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh PUS peserta KB dan bukan peserta KB periode Juni 2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kejadian *unmet need* dan variabel terikat adalah jarak kehamilan dan jumlah anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Subyek penelitian berjumlah 77 PUS. Jenis data primer yang diperoleh dari kuisioner dan data sekunder diperoleh dari rekam medis. Analisis data menggunakan *Chi-square* dan rasio prevalensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 77 PUS, 39 (50,6%) orang *unmet need*, 22 (43,1%) orang *met need*, 8 (10,4%) orang jarak kehamilan < 2 tahun, 8 (10,4%) orang, jarak kehamilan ≥ 2 tahun, 69 (89,6%) orang, jumlah anak < 2 22 (28,6%) orang, jumlah anak ≥ 2 sebesar 55 (71,4%) orang. Uji statistik didapatkan *p-value* 0,432 antara kejadian *unmet need* dengan jarak kehamilan, artinya tidak terdapat hubungan antara kejadian *unmet need* dengan jarak kehamilan. Dan uji statistik *p-value* 0,003 antara kejadian *unmet need* dengan jumlah anak, artinya terdapat hubungan antara kejadian *unmet need* dengan jumlah anak dengan RP 0,650 (95% CI=0,480-0,879). Jumlah anak berisiko untuk terjadinya *unmet need*.

Kata kunci: *Unmet Need*, Jarak kehamilan, Jumlah anak

ABSTRACT

One of the factors that influence pregnancy gap and the number of children is the use of family planning (KB). One of the problems in the management of family planning program is the high number of unmet needs for family planning in Indonesia. Women with unmet need are women (married or have partners) who are productive and sexually active but do not use contraceptives and do not wish to have more children or want to delay the next child's birth at least 2 years.

This study aims to determine the relationship between unmet need events with the gap of pregnancy and the number of children. This study used cross-sectional design. Target population is all unmet need pair and met need, while the affordable population is all couple of childbearing age participants of family planning and non-family planning during the period of June 2017. Independent variables in this study is the unmet need and the dependent variable is the distance of pregnancy and the number of children. The sampling technique using simple random sampling. The subject of research is 77 couple of childbearing age. Types of primary data obtained from questionnaires and secondary data were obtained from medical records. Data analysis used Chi-square and prevalence ratios.

The results showed that as many as 77 couple of childbearing age, 39 (50.6%) unmet need, 22 (43.1%) people met need, 8 people (10.4%) gestational distance <2 years, 8 people (10.4% %), distance of pregnancy ≥ 2 years 69 people (89.6%), number of children <2 22 people (28.6%), number of children ≥ 2 55 people (71.4%). The statistical test obtained p-value 0.432 between unmet need events with the distance of pregnancy, meaning there is no relationship between unmet need events with the distance of pregnancy, and p-value 0,003 statistic test between unmet need events with number of children, meaning there is relationship between unmet need incident with number of children with RP 0,650 (95% CI = 0,480-0,879).

Keywords: *Unmet Need, Gestational distance, Number of children*